

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH (Studi Empiris pada Perusahaan dalam JII Periode Tahun 2008-2012)**

**Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si., Ak.**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang

**Muhdiyanto, S.E., M.Si.**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang

**Moh Rifqi Khairul Umam, S.E., M.M.**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang

**ABSTRACT**

*This research analyzes the influences of fundamental factors; Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Book Value (BV) simultantly and partially to stock return on companies in the Jakarta Islamic Index (JII) at Indonesian Stock Exchange (BEI), and to know which variable that has a dominant influence to stock return on companies in the Jakarta Islamic Index (JII) at Indonesian Stock Exchange (BEI).*

*In this research, sample specified as 6 incoming companies in the end of period of Jakarta Islamic Index (JII) from 2008 to 2012. The results of this research are: in F test (simultant analysis), fundamental factors; Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Book Value are have simultant influence to stock return, and in t test (partial analysis) fundamental factor Price Earning Ratio has a significant influence to stock return, and this variable also has a dominant influence to stock return companies in the Jakarta Islamic Index (JII) at Indonesian Stock Exchange (BEI).*

*Keywords: Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Book Value, Stock Return.*

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dari para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapai, serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan prediksi untuk masa yang akan datang.

Selain dengan cara mengamati pergerakan saham, penggunaan informasi keuangan yang akurat oleh pihak luar, baik investor, kreditor, maupun calon kreditor, memiliki peran yang besar, yakni sebagai dasar pertimbangan apakah investasi yang akan dilakukan nantinya akan mendapatkan suatu keuntungan atau tidak. Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan, sebagai hasil dari sebuah proses akuntansi dalam perusahaan, adalah sebuah usaha yang penting dalam menganalisis keuntungan investasi dalam jangka panjang. Melalui analisis ini, investor akan dapat menilai kemampuan profitabilitas perusahaan, kualitas kinerja manajemen, serta prospek perusahaan dimasa depan.

Untuk berinvestasi dalam bentuk saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu, atau *return* tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin (Budileksmana & Gunawan, 2003). Investor

dalam melakukan kegiatan investasi, hal yang pertama kali diperhitungkan adalah tingkat pengembaliannya (*return*), investasi dalam bentuk saham maka yang akan dihitung adalah berapa dividen atau berapa *capital gain* yang akan diterima. Para investor maupun calon investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain* dan di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya (Damayanti dan Achyani, 2006).

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang periodik dari suatu investasi, sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor (Tandelilin, 2010:102). Berdasarkan hal inilah, sangat beralasan jika berbagai cara dapat dilakukan oleh investor untuk memperoleh *return* yang diharapkan, yaitu dengan melakukan analisis fundamental dan teknikal. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental.

Faktor-faktor fundamental dapat diukur dari beberapa aspek meliputi: *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Book Value*. Perusahaan yang berkinerja baik akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih diharapkan daripada berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat investasi (Widjanarko, 2011).

Salah satu produk syariah modern yang terus menunjukkan perkembangan positif adalah saham syariah. Hal ini terbukti dengan jumlah saham dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang senantiasa bertambah. Pada tahun 2008 terdapat 195 saham syariah, dan pada 2012 melonjak menjadi 317 saham. Selain itu, total kapitalisasi pasar Jakarta *Islamic Index* (JII) senantiasa meningkat dari tahun ke tahun.

Jakarta *Islamic Index* (JII) tentu saja saat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor yang memperhatikan prinsip-prinsip syariah untuk berinvestasi di dalamnya. Selain memperhatikan sejauh mana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) ini, untuk memperoleh hasil yang diharapkan maka terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor, dan salah satunya adalah faktor rasional.

Penggunaan faktor-faktor rasional sebagai dasar pengambilan keputusan investasi syariah menjadi penting dilakukan, karena hal ini akan dapat menghindarkan investor dari spekulasi. Hal tersebut dilakukan dengan senantiasa mendasarkan setiap keputusan investasi yang diambilnya, dengan dasar informasi yang relevan, seperti informasi kinerja perusahaan, maupun karakteristik perusahaan, sehingga fluktuasi harga yang ada dapat mencerminkan kondisi emiten dan perusahaan yang sebenarnya. Adapun karakteristik fundamental perusahaan yang ingin diteliti dalam pengaruhnya terhadap *return* saham syariah adalah *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *book value*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah variabel PER, DER, ROE, dan BV secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII)?
2. Bagaimanakah variabel PER, DER, ROE, dan BV secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII)?
3. Manakah dari variabel PER, DER, ROE, dan BV yang memiliki pengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII)?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh variabel PER, DER, ROE, dan BV secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII).
2. Mengetahui pengaruh variabel PER, DER, ROE, dan BV secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII).
3. Mengetahui manakah diantara variabel PER, DER, ROE, dan BV yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII).

### D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian terhadap IPTEKS dan bagi beberapa pihak adalah:

1. Perusahaan  
Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan manajemen, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dan usaha dalam meningkatkan laba perusahaan.
2. Investor  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasi para investor di pasar modal syariah.
3. Peneliti Lain  
Penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan tambahan informasi, dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Return Saham**

*Return* saham adalah sejumlah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor melalui harga yang telah diinvestasikan melalui saham. Pengertian *return* saham pada penelitian ini sama dengan *capital gain*, karena belum ada pembagian dividen. *Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga saham investasi sekarang lebih tinggi dari harga saham investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*) (Jogiyanto, 2008).

*Return* dibedakan menjadi *return* yang telah terjadi (*realized return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa datang. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang (Jogiyanto, 2008).

### **B. Price Earning Ratio (PER)**

Harga pasar saham biasa dapat dinyatakan sebagai kelipatan laba untuk mengevaluasi daya tarik saham biasa sebagai suatu investasi. Pengukuran ini disebut sebagai rasio harga terhadap laba (*Price Earning Ratio*) dan dihitung dengan membagi antara harga pasar per lembar saham dengan laba tahunan per lembar saham. Sebagai pengganti penggunaan rata-rata nilai pasar untuk periode yang tercakup oleh laba yang bersangkutan, biasanya digunakan nilai pasar yang terakhir. Semakin rendah rasio harga terhadap laba (PER) akan semakin menarik investasi tersebut.

Rasio ini mengukur berapa besar jumlah yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dihasilkan, nilai PER yang tinggi seringkali diartikan

bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan di masa mendatang yang signifikan (Ross, Westerfield & Jordan, 2009: 92)

**C. Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Bertambah besarnya *debt to equity ratio* suatu perusahaan menunjukkan risiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin besar terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan (Purwanto dan Haryanto, 2004). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara klaim keuangan jangka panjang yang digunakan untuk mendanai kesempatan investasi jangka panjang dengan pengembalian (*rate of return*) jangka panjang pula (Brigham dan Gapenski, 1996).

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan modal yang mereka miliki (Arifin, 2002). Rasio ini sering disebut dengan istilah rasio *leverage*, menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, dengan demikian dapat dilihat struktur risiko tidak tertagihnya hutang.

**D. Return on Equity (ROE)**

*Return on Equity* (ROE) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki. *Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total modal (Ang, 1997). Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar ROE semakin bagus (Harahap, 2002).

**E. Book Value (BV)**

*Book Value* (nilai/harga buku per lembar saham) pada dasarnya mewakili jumlah aset/ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Secara normal, *book value* suatu perusahaan akan terus naik seiring dengan naiknya kinerja perusahaan, demikian pula sebaliknya, sehingga *book value* ini penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham serta dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar. Dengan demikian secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa *book value* berpengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009: 10)

*Book Value* atau nilai buku pada dasarnya nilai riil suatu saham nilai buku suatu perusahaan dapat diperoleh dengan cara membagi seluruh modal sendiri perusahaan dengan semua saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh (Siamat, 2005).

**F. Jakarta Islamic Index (JII)**

*Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT. Bursa Efek Jakarta) dengan PT. Danareksa Investment Management (PT. DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003.

Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT. DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui *filter* syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT. DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:

- a. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram.
- d. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain *filter* syariah, saham yang masuk ke dalam JII harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang *listing*, yaitu:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid. Sebagian saham-saham spekulatif memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler yang tinggi dan tingkat kapitalisasi pasar yang rendah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

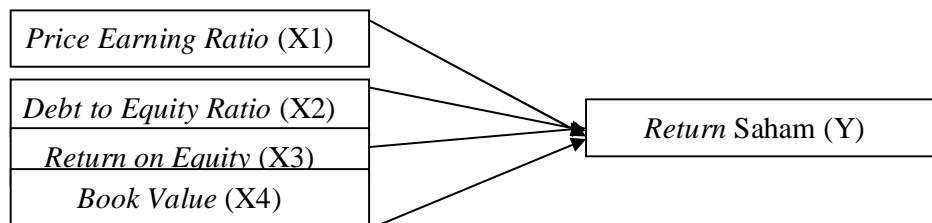
Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2007) yang meneliti hubungan antara TATO, ITO, ROA, ROE, EPS, dan PBV terhadap *return* saham syariah yang tergabung di Jakarta *Islamic Index* pada periode 2003-2005. Penelitian ini menemukan bahwa hanya variabel ITO yang tidak berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian Widjanarko (2011) tentang faktor fundamental yang berpengaruh terhadap *return* saham yang masuk dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa faktor-faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV), menyatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam ILQ 45 di BEI. Sedangkan secara parsial, faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam ILQ 45 di BEI. Faktor fundamental *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Book Value* (BV) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam ILQ 45 di BEI. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam ILQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian Wijaya (2007) yang melakukan penelitian tentang kontribusi rasio keuangan terhadap perubahan laba perbankan di Bursa Efek Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, PPAP, LDR, ROA, ROE, K/D, BOPO, dan NIM berpengaruh secara serentak terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di BES, variabel CAR, LDR, dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di BES, dan variabel ROA secara dominan mempengaruhi terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di BES.

Penelitian Amrullah (2009) tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan risiko sistematis terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk JII tahun 2004-2006, menemukan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan risiko sistematis (Beta) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial, hanya variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* yang berpengaruh positif dan signifikan.

## H. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1 Kerangka Model Penelitian

## I. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>2</sub> = Faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>3</sub> = Rasio *Price Earning Ratio* (PER) secara dominan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan survei data sekunder, yaitu perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian survei memfokuskan pada penelitian yang bertujuan untuk mempelajari hubungan variabel-variabel. Penelitian ini secara langsung atau tidak langsung mempertanyakan hipotesis-hipotesis dalam penelitian (Singarimbun dan Effendi, 1989).

#### **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan yang diumumkan masuk dan keluar JII, sementara sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dan keluar JII pada periode penelitian dan dipilih dengan metode pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling method*).

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih dengan kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Indriantoro dan Supomo, 1999: 131). Sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

- a) Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada akhir Desember setiap periode.



- b) Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam rupiah dari periode 2008 sampai dengan 2012.
- c) Laporan keuangan memiliki informasi yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian dari periode 2008 sampai dengan 2012.

**Tabel III.1 Kriteria Sampel Perusahaan**

Kriteria Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan yang masuk dalam Jakarta <i>Islamic Index</i> pada akhir Desember setiap periode (tahun 2008 hingga tahun 2012).	58
2. Perusahaan yang masuk tidak secara berturut-turut dalam Jakarta <i>Islamic Index</i> pada setiap akhir Desember setiap periode (tahun 2008 hingga tahun 2012).	(46)
3. Perusahaan yang masuk berturut-turut dalam Jakarta <i>Islamic Index</i> pada setiap akhir Desember setiap periode (tahun 2008 hingga tahun 2012), yang menerbitkan laporan keuangan, telah diaudit, dan dipublikasikan, serta memenuhi kriteria dalam analisis data penelitian.	6

**C. Jenis Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 1999: 146-147). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari data akuntansi pada laporan keuangan tahunan yang bersumber dari situs resmi BEI ataupun dari situs resmi perusahaan-perusahaan sampel, dan data harga saham tahunan yang diperoleh dari situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

**D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

**Tabel III.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Jenis Skala
Return Saham Variabel Dependen (Y)	Pengertian <i>return</i> saham pada penelitian ini sama dengan <i>capital gain</i> , yaitu dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan mengabaikan dividen, karena belum ada pembagian dividen (Jogiyanto, 2008)	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Skala Rasio
Price Earning Ratio (PER) Variabel Independen	PER merupakan rasio untuk menghitung berapa besar investasi yang dibayar oleh investor untuk	$PER = \frac{Price\ Share}{EPS}$ $= \frac{Net\ Profit\ after\ Taxes}{Total\ of\ Shares\ Outstanding}$	Skala Rasio

(X1)	memperoleh sejumlah aliran pendapatan earning tertentu atau kebalikannya merupakan apa yang investor dapatkan dari sejumlah investasi tertentu (Budileksmana dan Gunawan, 2003).		
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)  Variabel Independen (X2)	DER mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditor, kreditor lebih menyukai rasio utang yang lebih rendah karena semakin rendah angka rasionya, maka semakin besar peredam dari kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuidasi (Brigham dan Houston, 2006).	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Skala Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE)  Variabel Independen (X3)	ROE mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham, para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka (Brigham dan Houston, 2006).	$ROE = \frac{Net\ Profit\ after\ Taxes}{Total\ Equity}$	Skala Rasio
<i>Book Value</i> (BV)  Variabel Independen (X4)	<i>Book Value</i> atau nilai buku pada dasarnya nilai riil suatu saham nilai buku suatu perusahaan dapat diperoleh dengan cara membagi seluruh modal sendiri perusahaan dengan semua saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh (Siamat, 2005).	$BV = \frac{Total\ Equity}{Total\ of\ Shares\ Outstanding}$	Skala Rasio

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Perumusan Model

Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik analisis

data menggunakan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + u_i$$

Dimana:

$Y_i$	=	<i>return</i> saham
$\beta_0$	=	konstanta
$\beta_1 \dots \beta_4$	=	koefisien regresi
$X_1$	=	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)
$X_2$	=	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
$X_3$	=	<i>Return on Equity</i> (ROE)
$X_4$	=	<i>Book Value</i> (BV)
$u_i$	=	unsur gangguan ( <i>disturbance</i> )

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif (disebut BLUE – *Best Linear Unbiased Estimator*), jika model regresi tersebut memenuhi asumsi dasar regresi. Asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut, data berdistribusi normal.

Asumsi-asumsi dasar regresi tersebut adalah:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normalitas data dari masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (k-s), yaitu suatu alat uji *goodness of fit* yang dilaksanakan dengan membandingkan skor observarian dengan suatu sebaran teoritis tertentu. Uji k-s ini menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Pengujian satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* ini menggunakan pengujian dua sisi, yaitu dengan cara membandingkan probabilitas (p) yang diperoleh dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05.

(1). Apabila  $p > \alpha$  maka sebaran data penelitian normal dan uji beda dua rata-rata dilakukan dengan statistik parametris.

(2). Apabila  $p < \alpha$  maka sebaran data penelitian tidak normal dan uji beda dua rata-rata harus dilakukan dengan statistik parametris.

Selain itu, untuk melihat normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat normalitas residual. Yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2005).

### b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan yang sempurna (atau mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Mudrajad, 2001). Gujarati menegaskan bila korelasi antara dua variabel bebas melebihi 0,8 maka multikolinearitas menjadi masalah yang serius (Mudrajad, 2001). Jadi maksud multikolinearitas adalah antara variabel bebas tidak boleh terjadi hubungan yang terlalu kuat.

### c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar anggota dari serangkaian pengamatan yang diurutkan menurut waktu (Santoso, 2001). Akibat adanya autokorelasi terhadap penaksiran regresi, maka *error term* yang diperolehkan lebih rendah daripada semestinya sehingga  $R^2$  menjadi lebih tinggi dari seharusnya, selain itu hasil pengujian nilai  $-t$  dari nilai  $F$  akan menyesatkan penaksiran. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (Gujarati, 1998). Pengujian uji *Durbin-Watson* dalam praktik sangat lazim digunakan karena keuntungan yang dimiliki yaitu: statistik ini didasarkan pada residual yang ditaksir yang secara rutin dihitung dalam analisis regresi, sehingga bisa dijadikan dasar dalam pengambilan suatu keputusan tentang adanya korelasi positif atau negatif. Secara umum tanda dalam pengujian autokorelasi adalah jika angka *Durbin-Watson* diantara 1,5 sampai 2,5 maka data tidak mengalami autokorelasi. Tetapi jika nilai *Durbin-Watson* 0 sampai 1,5 disebut memiliki autokorelasi positif, dan jika *Durbin-Watson* lebih besar dari 2,5 sampai 4 disebut memiliki autokorelasi negatif.

Pengujian lain dalam mendeteksi autokorelasi adalah dengan melakukan *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah residual terdapat hubungan korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis) (Ghozali, 2005).

- (1)  $H_0$  : residual (res\_1) *random* (acak)
- (2)  $H_a$  : residual (res\_1) tidak *random* (acak)

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2000). Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penafsiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil taksiran dapat menjadi kurang, melebihi dari yang semestinya atau menyesatkan. Model regresi baik, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homokedastisitas, sebab data ini mewakili berbagai bentuk ukuran (kecil, sedang, dan besar). Metode untuk menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser*, yang dilakukan dengan meregresikan kembali nilai *absolute residual* yang diperoleh, yaitu  $[e_t]$ , atas variabel dependen (Gujarati, 1998). Alasan memakai metode *Glejser* karena sifatnya yang praktis untuk menguji sebuah sampel besar ataupun sampel kecil.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1$ ).
- (2) Membandingkan hasil pengujian dengan kriteria sebagai berikut:
  - (a) Apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
  - (b) Apabila  $t_{tabel} < -t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selain itu melihat ada tidaknya gejala heterokedastisitas juga bisa dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya

heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis: Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2005).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (individu), dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(1). Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen i terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel independen i terhadap variabel dependen.

(2). Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05.

$$df = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

(3). Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Uji t

(4). Menghitung nilai  $t_{hitung} = \frac{b - \beta}{sb}$   $t(\alpha/2, n-2)$

$$t\text{-hit} = \frac{b - \beta}{sb} \quad (\text{Djarwanto dan Subagyo, 1996})$$

Keterangan:

t = Hasil dari persamaan hipotesis

b = Koefisien regresi

sb = *Standard Error* hipotesis

$\beta$  = Penurunan koefisien regresi = 0

(5). Keputusan

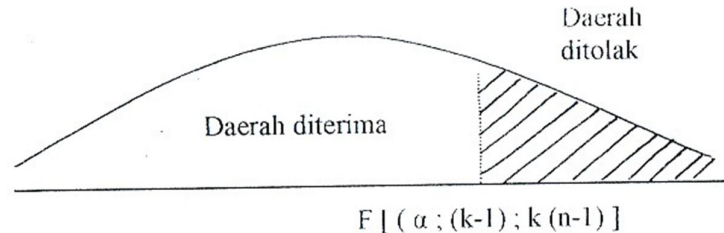
Dengan membandingkan hasil yang diperoleh, maka  $H_0$  ditolak atau diterima.

#### b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen ( $X_i$ ) pada variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama), langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(1). Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

- $H_0: \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).
- $H_a: \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).
- (2). Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05;  $df = (\alpha; n-k-1)$
- (3). Kriteria pengujian



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Uji F**

- $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- (4). Menghitung nilai F

$$F = \frac{Jk(reg)/k}{Jk(S)/n-k-1} \quad (\text{Djarwanto dan Subagyo, 1996})$$

Dimana:

- $Jk(reg)$  = Jumlah kuadrat regresi
- $Jk(S)$  = Jumlah kuadrat residual
- $N$  = Banyaknya sampel
- $K$  = Banyaknya variabel bebas

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012. Berdasarkan data yang diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) didapatkan 6 perusahaan sampel yang menyajikan data lengkap untuk penelitian ini. Data yang digunakan adalah data laporan akhir tahun periode tahun 2008-2012.

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji deskriptif. Uji deskriptif merupakan pengujian terhadap nilai maksimum, minimum, rata-rata, maupun standar deviasi dari variabel. Perhitungan untuk seluruh analisis menggunakan program *SPSS 15 for Windows*. Di bawah ini adalah tabel hasil uji deskriptif:

**Tabel IV.1  
Hasil Uji Deskriptif**

Sumber: Data diolah, 2014

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	30	4,08	38,48	17,5113	10,00756
DER	30	,18	2,02	,6033	,50532
ROE	30	,04	260,38	16,7931	62,58788
BV	30	406,00	5947,00	2050,2000	1447,39736
RS	30	-,98	1,32	,0933	,51223

Dari tabel IV.1 menunjukkan bahwa PER memiliki nilai rata-rata sebesar 17,5113 dan standar deviasi sebesar 10,00756. Nilai standar deviasi lebih kecil jika dibandingkan nilai rata-rata sebesar 17,5113. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada PER relatif baik. Sedangkan nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 38,48 dan 4,08.

DER menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6033 dan standar deviasi sebesar 0,50532 yang mengindikasikan simpangan data kecil sehingga akan didapatkan tingkat keakuratan yang cukup baik. Sedangkan nilai maksimum dan minimum masing-masing adalah 2,02 dan 0,18.

ROE mempunyai nilai rata-rata sebesar 16,7931 dan nilai standar deviasi sebesar 62,58788. Data ROE ini mempunyai simpangan yang lebih besar dari pada nilai rata-ratanya yaitu sebesar 16,7931. Sedangkan untuk nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 260,38 dan 0,04.

BV mempunyai nilai rata-rata sebesar 2050,2000 dan nilai standar deviasi sebesar 1447,39736 yang mengindikasikan simpangan data kecil sehingga akan didapatkan tingkat keakuratan yang cukup baik. Sedangkan untuk nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 5947,00 dan 406,00.

RS mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,0933 dan nilai standar deviasi sebesar 0,51223. Data RS mempunyai simpangan yang lebih besar dari pada nilai rata-ratanya yaitu sebesar 0,0933. Sedangkan untuk nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 1,32 dan -0,98.

## B. Pengujian Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tahap kedua adalah uji normalitas data, hal ini penting untuk mengetahui residual berdistribusi secara normal. Untuk mengetahui data berdistribusi secara normal digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan program *SPSS 15 for Windows* dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Sumber: Data diolah, 2014

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters	a,b	Mean	-,0175083
		Std. Deviation	,41516429
Most Extreme Differences		Absolute	,131
		Positive	,131
		Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z			,720
Asymp. Sig. (2-tailed)			,678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel diatas terlihat bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,678. Hal ini berarti nilai signifikansi berada di atas 0.05 yang mengindikasikan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika variabel bebas secara kuat berkorelasi satu sama lain. Multikolinearitas terdeteksi apabila dari persamaan regresi didapatkan nilai adjusted R *square* yang tinggi sedangkan nilai tiap variabelnya rendah. Pengujiannya adalah dengan melihat koefisien VIF. Apabila berada pada kisaran 0,1 sampai dengan 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengolahan data dengan program *SPSS 15 for Windows* sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	,723	1,384
	DER	,703	1,423
	ROE	,895	1,117
	BV	,761	1,313

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah, 2014

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai VIF dari tiap-tiap variabel berada pada posisi 0,1 sampai dengan 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel yang diteliti. Besarnya nilai VIF masing-masing variabel adalah: PER sebesar 1,384; DER sebesar 1,423; ROE sebesar 1,117; dan BV sebesar 1,313.

## 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi jika pengganggu,  $e$ , berkorelasi dari waktu ke waktu. Terjadinya korelasi karena sebuah kejadian dalam satu periode waktu mungkin mempengaruhi satu kejadian di periode waktu berikutnya. Dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin Watson* dan *run test*. Hasil pengujian *Durbin Watson* dengan program *SPSS 15 for Windows* dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Durbin-Watson**

Sumber: Data diolah, 2014

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,239	,44673	1,362

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

Dari hasil diatas dapat dilihat koefisien *Durbin-Watson* menunjukkan angka sebesar 1,362. Nilai  $d_l$  berdasarkan nilai tabel adalah sebesar 1,145, sedangkan nilai  $d_u$  berdasarkan tabel adalah sebesar 1,739, dan nilai 4- $d_u$  adalah sebesar 2,261. Dikarenakan angka *Durbin-Watson* sebesar 1,362, dimana angka tersebut tidak berada diantara  $d_u$  dan 4- $d_u$ , tetapi diantara  $d_l$  dan  $d_u$ , maka hasil ini terletak pada autokorelasi ragu-ragu, sehingga tidak dapat disimpulkan.

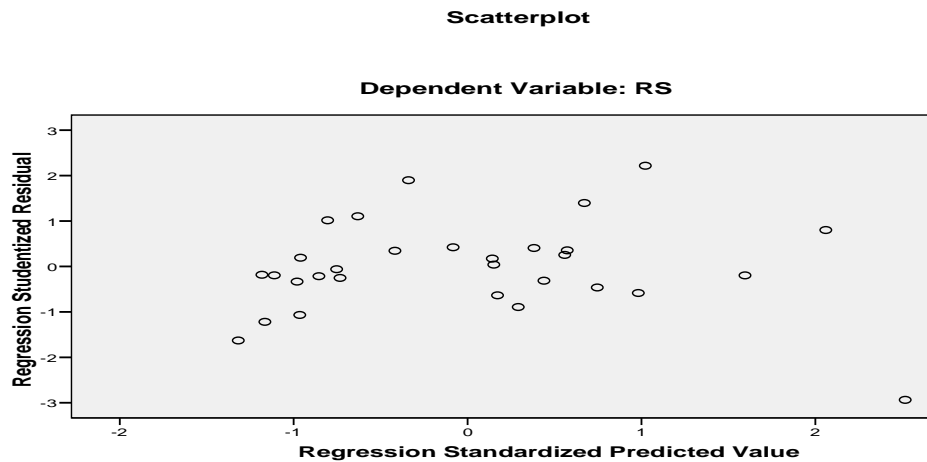


#### 4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi klasik terakhir adalah heteroskedastisitas. Salah satu cara pengujian heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat penyebaran data pada grafik *scatter plot*. Dalam sebuah plot residual, nilai residual seharusnya terlihat tersebar secara random, tanpa adanya pola yang sistematis. Jika varians tidak konstan, dalam sebuah plot residual, nilai residual akan membentuk pola yang sistematis. Kejadian ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan program *SPSS 15 for Windows*.

**Gambar IV.1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah, 2014



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa plot residual persamaan regresi tidak menunjukkan pola yang sistematis dan data tersebar secara random. Dengan demikian persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + u_i$$

Dimana:  $Y_i$  = *return* saham  
 $\beta_0$  = konstanta  
 $\beta_1 \dots \beta_4$  = koefisien regresi  
 $X_1$  = *Price Earning Ratio* (PER)  
 $X_2$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)  
 $X_3$  = *Return on Equity* (ROE)  
 $X_4$  = *Book Value* (BV)

$u_i$  = unsur gangguan (*disturbance*)

Dari analisis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer SPSS 15.0 for Windows diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,507 + 0,035X_1 - 0,225X_2 + 0,001X_3 + -0,000047X_4 + u_i$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi variabel PER terhadap *return* saham sebesar 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- 2) Koefisien regresi variabel DER terhadap *return* saham sebesar -0,225. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
- 3) Koefisien regresi variabel ROE terhadap *return* saham sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- 4) Koefisien regresi variabel BV terhadap *return* saham sebesar -0,000047. Hal ini menunjukkan bahwa BV berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio PER, DER, ROE, dan BV dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

##### 1. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Kuncoro, M., 2003). Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen  $i$  terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel independen  $i$  terhadap variabel dependen.

Pada pengujian tiap variabel independen sebagai pengujian hipotesis didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda secara Parsial (Uji t)**

Sumber: Data diolah, 2014

		Coefficient <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,507	,280		-1,810	,082		
	PER	,035	,010	,690	3,621	,001	,723	1,384
	DER	-,225	,196	-,222	-1,149	,262	,703	1,423
	ROE	,001	,001	,154	,900	,376	,895	1,117
	BV	-,70E-005	,000	,133	,716	,481	,761	1,313

a. Dependent Variable: RS

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan dari keempat variabel independen yaitu PER, DER, ROE, dan BV akan didapatkan hasil dengan melihat tingkat signifikansi. Apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara signifikan. Disimpulkan bahwa variabel PER berpengaruh signifikan pada *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah 0,05 dan nilai t sebesar 3,621. Variabel DER tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,262 yang berada di di atas 0,05 dan nilai t sebesar -1,149. Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,376 yang berada di di atas 0,05 dan nilai t sebesar 0,900. Variabel BV tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,481 yang berada di di atas 0,05 dan nilai t sebesar 0,716.

Berdasarkan tabel IV.7, variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel PER dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,690. Nilai ini paling tinggi jika dibandingkan dengan nilai koefisien variabel yang lain. Dimana nilai untuk variabel DER, ROE, dan BV masing-masing sebesar -0,222; 0,154; dan 0,133.

## 2. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Algifari, 1997). Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel rasio PER, DER, ROE, dan BV terhadap *return* saham

$H_a : \beta_i \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel rasio PER, DER, ROE, dan BV terhadap *return* saham

Pengujian pengaruh rasio PER, DER, ROE, dan BV terhadap *return* saham dilakukan secara simultan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 95%. Hasil pengujian menggunakan program *SPSS 15 for Windows* dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji secara Simultan (Uji F)**

Sumber: Data diolah, 2014

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,239	,44673	1,362

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

Hasil output pengujian SPSS tersebut menjelaskan bahwa variabel dependen dalam hal ini *return* saham dapat dijelaskan sebesar 23,9% oleh variabel-variabel independennya. Hal itu terlihat dari nilai *adjusted R Square* sebesar 0,239. Sedangkan sebesar 76,1% variabel *return* saham dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam model.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Anova**

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,620	4	,655	3,282	,027 <sup>a</sup>
	Residual	4,989	25	,200		
	Total	7,609	29			

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 3,282, dengan probabilitas sebesar 0,027 yang berada di bawah 0,05. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel PER, DER, ROE, dan BV secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### E. Pembahasan

Hasil analisis dalam penelitian yang melakukan pengujian pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap *return* saham ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  adalah 0,239, maksudnya model regresi yang digunakan hanya mampu menjelaskan keadaan sebenarnya sebesar 23,9%. Variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel PER (X1), DER (X2), ROE (X3), dan BV (X4) sebesar 23,9%, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 76,1%, dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel independen.
2. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa faktor-faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakart Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penjelasan mengenai pengaruh faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:
  - a) Variabel PER (X1) mempunyai pengaruh signifikan dan positif yang dominan. Hasil ini menunjukkan bahwa PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham. Artinya, semakin kecil PER suatu saham, semakin bagus karena saham tersebut semakin murah. Sehingga pada saat harga saham mengalami kenaikan, para investor yang membeli saham dengan PER yang rendah, mereka akan mendapatkan *return* saham yang tinggi.
  - b) Variabel DER (X2) mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham. Artinya, bahwa bagi para pemegang saham, semakin kecil atau semakin tinggi angka rasio, tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham. Hasil penelitian ini dikarenakan secara empiris para investor dalam melakukan

- investasi tidak mempertimbangkan DER sebagai penentu *return* saham, melainkan *leverage*, karena akan memperbesar ekspektasi keuntungan.
- c) Variabel ROE (X3) mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham. Artinya, bahwa bagi para pemegang saham, semakin kecil atau semakin tinggi angka rasio, tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham.
  - d) Variabel BV (X4) mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa BV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham. Artinya, bahwa bagi para pemegang saham, semakin kecil atau semakin tinggi angka rasio, tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham.
4. Hasil dalam penelitian faktor fundamental yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah variabel *Price Earning Ratio* (PER).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian sampel yang terpilih pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2012, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

1. Faktor-faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Berdasarkan pada uji t (parsial) pada penelitian ini, faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun faktor fundamental *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian di atas, disarankan kepada pihak-pihak investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat melakukan kegiatan analisis sebelum melakukan investasi. Analisis yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan faktor fundamental saja, melainkan juga faktor non-fundamental, seperti penguatan bursa global dan regional, dan penguatan nilai tukar rupiah.
2. Bagi calon investor yang akan menanamkan modal di perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya bagi yang mengharapkan *return* saham yang tinggi, hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental yang terbukti secara empiris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, terutama faktor *Price Earning Ratio* (PER), karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini perlu dilakukan agar para investor terkait dapat terhindar dari kerugian akibat jatuhnya harga saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi para emiten, terutama pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat menggunakan faktor-faktor fundamental, terutama yang terbukti berpengaruh terhadap *return* saham, sebagai sinyal positif bagi calon investor, maupun para investor, untuk menunjukkan kualitas dari perusahaan. Faktor fundamental yang dimaksud terutama adalah *Price Earning Ratio* (PER), karena faktor ini merupakan salah satu faktor fundamental yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi emiten, terutama perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menentukan harga saham, sehingga dapat tercapai suatu *fair price* yang saling menguntungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Lalu Anton. 2009. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Masuk di JII tahun 2004-2006)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, Ali. 2002. *Membaca Saham: Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan: Edisi Kedelapan, Buku II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene. 1983. *Fundamental of Financial Management: Third Edition*. The Dryden Press: Holt-Soundersn Japan,.
- Budileksmana, Antariksa., dan Gunawan, Barbara, 2003, Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 4 No.2 Juli 2003: 97-124.
- Damayanti, Susana dan Achyani, Fatchan, 2006, Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No.1 April 2006: 51-62.
- Djarwanto dan Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1998. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ross, Stephen; Westerfield, Randolph dan Jordan, Bradford D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan: Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan: Edisi Kelima*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Singarimbun, M., dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio: Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Widjanarko, Hendro, 2011, Determinan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk ILQ 45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 1 No. 2 Maret 2011.
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wijaya, Toni. (2007). Kontribusi Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Perbankan di Bursa Efek Surabaya. *Modus* Vol. 19 (1):20-34, 2007.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Kelima*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Situs Internet:  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Data Penelitian

### Data Perusahaan Tahun 2008

No.	Nama Perusahaan	PER	DER	ROE	BV	Return Saham
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	5,87	0,23	0,51	3274	-0,65
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)	7,6	0,26	0,17	845	-0,76
3.	International Nickel Indonesia Tbk. (INCO)	4,87	0,21	0,24	1676	-0,98
4.	SMGR Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	9,81	0,3	0,31	1360	-0,25
5.	Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	24,72	1,1	0,78	406	0,15
6.	Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)	14,05	1,38	0,31	1702	-0,32

### Data Perusahaan Tahun 2009

No.	Nama Perusahaan	PER	DER	ROE	BV	Return Saham
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	21,57	0,18	0,27	3954	1,32
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)	34,73	0,21	0,07	854	1,02
3.	International Nickel Indonesia Tbk. (INCO)	22,56	0,29	0,10	1501	0,89
4.	SMGR Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	13,46	0,26	0,33	1719	0,81
5.	Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	27,7	1,02	0,82	485	0,42
6.	Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)	16,81	1,22	0,29	1934	0,37

Data Perusahaan Tahun 2010

No.	Nama Perusahaan	PER	DER	ROE	BV	Return Saham
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	20,46	0,19	0,28	4580	0,15
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)	13,88	0,28	0,17	1004	0,11
3.	International Nickel Indonesia Tbk. (INCO)	12,34	0,3	260,38	1518	0,33
4.	SMGR Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	15,43	0,29	0,30	2024	0,25
5.	Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	37,17	1,15	0,83	530	0,49
6.	Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)	13,89	0,98	0,26	2203	-0,16

Data Perusahaan Tahun 2011

No.	Nama Perusahaan	PER	DER	ROE	BV	Return Saham
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	13,7	0,21	0,29	5351	-0,17
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)	8,03	0,41	0,18	1129	-0,34
3.	International Nickel Indonesia Tbk. (INCO)	8,85	0,37	0,22	1615	-0,34
4.	SMGR Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	17,2	0,35	0,27	2464	0,21
5.	Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	34,5	1,85	1,13	482	0,14
6.	Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)	9,18	0,69	0,25	3025	-0,11

Data Perusahaan Tahun 2012

No.	Nama Perusahaan	PER	DER	ROE	BV	<i>Return Saham</i>
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	12,64	0,33	0,26	5947	-0,09
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)	4,08	0,54	233	1345	-0,21
3.	International Nickel Indonesia Tbk. (INCO)	38,48	0,36	0,04	1675	-0,27
4.	SMGR Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	19,09	0,46	0,27	3062	0,38
5.	Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	32,87	2,02	1,22	520	0,11
6.	Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)	9,92	0,66	0,27	3322	0,28

## Lampiran 2. Hasil Analisis Data

### Descriptives

]DataSet0] D:\Data Sortir 2 (30 Sampel).sav

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	30	4,08	38,48	17,5113	10,00756
DER	30	,18	2,02	,6033	,50532
ROE	30	,04	260,38	16,7931	62,58788
BV	30	406,00	5947,00	2050,2000	1447,39736
RS	30	-,98	1,32	,0933	,51223
Valid N (listwise)	30				

```
REGRESSION
/ MISSING LISTWISE
/ STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/ CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/ NOORIGIN
/ DEPENDENT RS
/ METHOD=ENTER PER DER ROE BV
/ SAVE RESID.
```

### Regression

]DataSet0] D:\Data Sortir 2 (30 Sampel).sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BV, ROE, <sup>a</sup> PER, DER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RS

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,239	,44673

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,620	4	,655	3,282	,027 <sup>a</sup>
	Residual	4,989	25	,200		
	Total	7,609	29			

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,507	,280		-1,810	,082
	PER	,035	,010	,690	3,621	,001
	DER	-,225	,196	-,222	-1,149	,262
	ROE	,001	,001	,154	,900	,376
	BV	4,70E-005	,000	,133	,716	,481

a. Dependent Variable: RS

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,3030	,8497	,0933	,30056	30
Residual	-1,11529	,92092	,00000	,41478	30
Std. Predicted Value	-1,319	2,516	,000	1,000	30
Std. Residual	-2,497	2,061	,000	,928	30

a. Dependent Variable: RS

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)= RES\_1

/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

[DataSet0] D:\Data Sortir 2 (30 Sampel).sav

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0175083
	Std. Deviation	,41516429
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,720
Asymp. Sig. (2-tailed)		,678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS BCOV COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT RS
/METHOD=ENTER PER DER ROE BV .

```

## Regression

[DataSet0] D:\Data Sortir 2 (30 Sampel).sav

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BV, ROE, <sup>a</sup> PER, DER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	,723	1,384
	DER	,703	1,423
	ROE	,895	1,117
	BV	,761	1,313

a. Dependent Variable: RS

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		BV	ROE	PER	DER	
1	Correlations	BV	1,000	,219	,202	,337
		ROE	,219	1,000	,259	,061
		PER	,202	,259	1,000	-,343
		DER	,337	,061	-,343	1,000
	Covariances	BV	4,31E-009	2,01E-008	1,29E-007	4,34E-006
		ROE	2,01E-008	1,96E-006	3,54E-006	1,66E-005
		PER	1,29E-007	3,54E-006	9,51E-005	-,001
		DER	4,34E-006	1,66E-005	-,001	,038

a. Dependent Variable: RS

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	PER	DER	ROE	BV
1	1	3,259	1,000	,01	,01	,02	,01	,02
	2	,962	1,840	,00	,00	,00	,83	,00
	3	,558	2,418	,00	,02	,17	,01	,26
	4	,162	4,485	,00	,55	,70	,00	,11
	5	,059	7,444	,99	,41	,10	,15	,62

a. Dependent Variable: RS

### REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT RS
/METHOD=ENTER PER DER ROE BV
/RESIDUALS DURBIN
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .

```

## Regression

[DataSet0] D:\Data Sortir 2 (30 Sampel).sav

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BV, ROE, <sup>a</sup> PER, DER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RS



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,239	,44673	1,362

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,620	4	,655	3,282	,027 <sup>a</sup>
	Residual	4,989	25	,200		
	Total	7,609	29			

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

**Coefficients<sup>b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,507	,280		-1,810	,082		
	PER	,035	,010	,690	3,621	,001	,723	1,384
	DER	-,225	,196	-,222	-1,149	,262	,703	1,423
	ROE	,001	,001	,154	,900	,376	,895	1,117
	BV	,70E-005	,000	,133	,716	,481	,761	1,313

a. Dependent Variable: RS

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			BV	ROE	PER	DER
1	Correlations	BV	1,000	,219	,202	,337
		ROE	,219	1,000	,259	,061
		PER	,202	,259	1,000	-,343
		DER	,337	,061	-,343	1,000
	Covariances	BV	4,31E-009	2,01E-008	1,29E-007	4,34E-006
		ROE	2,01E-008	1,96E-006	3,54E-006	1,66E-005
		PER	1,29E-007	3,54E-006	9,51E-005	-,001
		DER	4,34E-006	1,66E-005	-,001	,038

a. Dependent Variable: RS

### Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	PER	DER	ROE	BV
1	1	3,259	1,000	,01	,01	,02	,01	,02
	2	,962	1,840	,00	,00	,00	,83	,00
	3	,558	2,418	,00	,02	,17	,01	,26
	4	,162	4,485	,00	,55	,70	,00	,11
	5	,059	7,444	,99	,41	,10	,15	,62

a. Dependent Variable: RS

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,3030	,8497	,0933	,30056	30
Residual	-1,11529	,92092	,00000	,41478	30
Std. Predicted Value	-1,319	2,516	,000	1,000	30
Std. Residual	-2,497	2,061	,000	,928	30

a. Dependent Variable: RS

### REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT RS
/METHOD=ENTER PER DER ROE BV
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED )
/RESIDUALS DURBIN
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .

```

## Regression

[DataSet0] D:\Data Sortir 2 (30 Sampel).sav

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BV, ROE, <sup>a</sup> PER, DER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RS

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,239	,44673	1,362

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,620	4	,655	3,282	,027 <sup>a</sup>
	Residual	4,989	25	,200		
	Total	7,609	29			

a. Predictors: (Constant), BV, ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: RS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,507	,280		-1,810	,082		
	PER	,035	,010	,690	3,621	,001	,723	1,384
	DER	-,225	,196	-,222	-1,149	,262	,703	1,423
	ROE	,001	,001	,154	,900	,376	,895	1,117
	BV	,70E-005	,000	,133	,716	,481	,761	1,313

a. Dependent Variable: RS

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			BV	ROE	PER	DER
1	Correlations	BV	1,000	,219	,202	,337
		ROE	,219	1,000	,259	,061
		PER	,202	,259	1,000	-,343
		DER	,337	,061	-,343	1,000
	Covariances	BV	4,31E-009	2,01E-008	1,29E-007	4,34E-006
		ROE	2,01E-008	1,96E-006	3,54E-006	1,66E-005
		PER	1,29E-007	3,54E-006	9,51E-005	-,001
		DER	4,34E-006	1,66E-005	-,001	,038

a. Dependent Variable: RS

### Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	PER	DER	ROE	BV
1	1	3,259	1,000	,01	,01	,02	,01	,02
	2	,962	1,840	,00	,00	,00	,83	,00
	3	,558	2,418	,00	,02	,17	,01	,26
	4	,162	4,485	,00	,55	,70	,00	,11
	5	,059	7,444	,99	,41	,10	,15	,62

a. Dependent Variable: RS

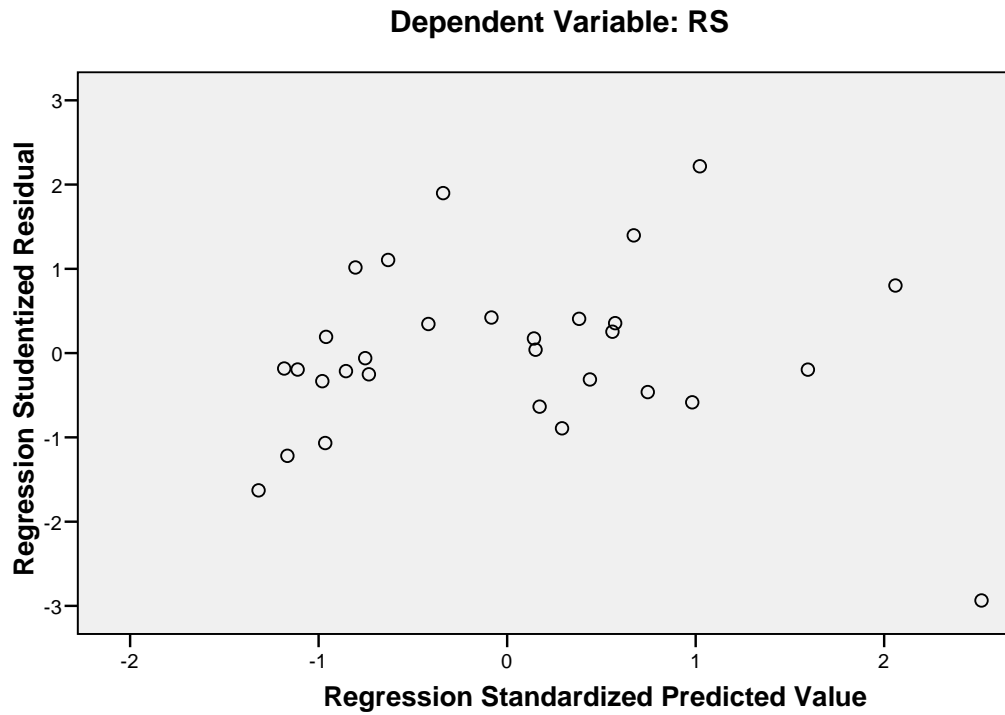
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,3030	,8497	,0933	,30056	30
Std. Predicted Value	-1,319	2,516	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,096	,337	,173	,059	30
Adjusted Predicted Value	-,2517	1,2765	,1112	,33201	30
Residual	-1,11529	,92092	,00000	,41478	30
Std. Residual	-2,497	2,061	,000	,928	30
Stud. Residual	-2,936	2,217	-,018	1,020	30
Deleted Residual	-1,54217	1,06507	-,01787	,50306	30
Stud. Deleted Residual	-3,553	2,423	-,029	1,111	30
Mahal. Distance	,376	15,576	3,867	3,548	30
Cook's Distance	,000	,660	,044	,121	30
Centered Leverage Value	,013	,537	,133	,122	30

a. Dependent Variable: RS

## Charts

## Scatterplot



```
SAVE OUTFILE='D:\Data Sortir 2 (30 Sampel).sav'  
/COMPRESSED.
```

```
DESCRIPTIVES
```

```
VARIABLES=PER DER ROE BV RS  
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN KURTOSIS  
SKEWNESS .
```

```
DESCRIPTIVES
```

```
VARIABLES=PER DER ROE BV RS  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX .
```